



PENGEMBANGAN *JOBSHEET* PADA MATA KULIAH KERJA BANGKU

DEVELOPMENT JOBSHEET BENCH WORK

Dena Hestiyani¹⁾, Darlius²⁾, Imam Syofii²⁾

¹⁾SMK Negeri 1 Bakam

²⁾Pend Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

¹⁾email: denahestiyani49@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : 30 Jan 2019

Disetujui : 06 April 2019

Dipublikasikan : Mei 2020

Kata Kunci: penelitian dan pengembangan, *jobsheet* kerja bangku

Keywords: *reserch and development, jobsheet work bench*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan *jobsheet* mata kuliah kerja bangku. Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan model *Rowntree* menurut Prastowo dengan tahapan perencanaan, pengembangan dan evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah : 1) Berdasarkan hasil dari evaluasi ahli, *jobsheet* yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dari aspek materi dengan persentase 88% dan aspek media dengan persentase 86%. 2) Hasil evaluasi kelompok kecil melalui angket didapat persentase 83% dengan dinyatakan sangat praktis dalam pembelajaran. 3) Hasil evaluasi kelompok menengah melalui angket didapat persentase 85% dengan dinyatakan sangat praktis dalam pembelajaran. 4) Hasil evaluasi kelompok besar melalui angket didapat persentase 87% dengan dinyatakan sangat praktis dalam pembelajaran. Jadi, *jobsheet* mata kuliah kerja bangku yang dikembangkan dikategorikan sangat valid dan sangat praktis.

Abstract

This research is purpose to jobsheet bench work. Kind of research and developmnt. This research used Rowntree model according Prastowo with planning stages, stage of development, and evaluation. The data collection technique used interview and questionner. The results of this research which is done are : 1) Based on the results of the expert evaluation which was developed declared very eligible from content aspect with a percentage of 88% and very eligible from design aspect with a percentage of 86%.2)The results of one to one evaluation from quetionnaire was got a precentage of 83% and it was declared very practical for used in the learning process.3)The results of small group evaluation from quetionnaire was got a precentage of 85% and it was declared very practical for used in the learning process.4)The results of field test evaluation from quetionnaire was got a precentage of 87% and it was declared very practical for used in the learning process. Jobsheet work bench which developed was categorized as very eligible and very practical.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata kuliah kerja bangku merupakan mata kuliah baru yang terdapat diprogram studi pendidikan teknik mesin FKIP Universitas Sriwijaya. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik yang dipelajari pada semester 3 dengan bobot 3 sks. Mata kuliah praktek kerja bangku merupakan mata kuliah praktik untuk itu, agar mencapai kompetensi tersebut maka harus dilaksanakan suatu kegiatan praktik, tentunya dengan media yang mampu menunjang kegiatan tersebut.

Penulis melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa pendidikan teknik mesin angkatan 2015 yang telah menyelesaikan mata kuliah tersebut, ia menjelaskan pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa kendala yang dilalui diantaranya kesulitan dalam penggunaan alat dikarenakan baru pertama kali menggunakan perkakas tangan yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum. Kemudian ia juga menerangkan bahwa pada saat pembuatan benda kerja anantara estimasi waktu yang diperlukan dan waktu pelaksanaan praktik belum berjalan maksimal dikarenakan pergantian waktu praktikum dengan kelompok yang lain sehingga hasil benda kerja belum maksimal dan juga jobsheet yang ada masih dalam berupa lembaran dan jobsheet yang ada masih sangat sederhana.

Menurut hasil wawancara penulis dengan dosen pengampuh mata kuliah kerja bangku bahwa pada saat sebelum dan berlangsungnya praktek, dosen menjelaskan teknik pembuatan benda disampaikan dengan metode demonstrasi. Kemudian praktek dibagi menjadi 2 kelompok dikarenakan keterbatasan alat dan bahan yang ada dibengkel dan juga untuk mata kuliah kerja bangku belum adanya jobsheet. Wawancara juga dilakukan terhadap Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, beliau mengungkapkan bahwa mata kuliah kerja bangku merupakan mata kuliah baru sehingga pada proses pelaksanaannya masih terdapat kekurangan seperti alat dan bahan, ruang kerja yang terbatas, serta jobsheet yang sangat sederhana dimana jobsheet hanya berupa lembaran yang belum dilengkapi dengan langkah pengerjaan.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan jobsheet kerja bangku yang valid dan praktis. Mohammad dalam buku Andi Prastowo (2012:78), ia mengungkapkan bahwa jobsheet merupakan lembaran kertas yang berisi gambar tugas yang akan dibuat oleh peserta didik. Pada mata kuliah kerja bangku jobsheet yang digunakan masih sangat sederhana, dimana jobsheet belum tersusun secara teratur dan tertulis mulai dari petunjuk penerapan k3, penggunaan alat yang baik dan benar, rincian alat dan bahan yang diperlukan serta langkah kerja proses pembuatan benda kerja. Untuk itu diperlukan suatu media berupa jobsheet yang valid dan praktis agar proses pembelajaran praktikum kerja bangku berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Tahun Ajaran 2018/2019. Objek pada penelitian ini adalah media pembelajaran yaitu *jobsheet* pada mata kuliah praktik kerja bangku di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.

Subjek Penelitian

Subjek validasi *jobsheet* adalah 2 orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Sedangkan subjek uji coba *jobsheet* dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2015.

Prosedur Penelitian

Praswoto (2011:133) mengungkapkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ada 3 tahap yaitu : tahap perencanaan , tahap pengembangan dan tahap evaluasi.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal peneliti mengembangkan *jobsheet* mata kuliah kerja bangku. Pada tahap ini melakukan analisi kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kesenjangan antara keadaan yang seharusnya terjadi dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehubungan dengan proses pembelajaran pada mata kuliah kerja bangku. Untuk mengetahui masalah tersebut maka dilakukanlah wawancara dengan mahasiswa dan dosen yang bersangkutan.

Prosedur Pengembangan

Pada tahap ini peneliti memilih dan mengumpulkan bahan ajar yang relevan dengan isi yang akan dikembangkan. Selanjutnya mendesain *jobsheet* yang sesuai dengan materi bahan ajar yang dikembangkan. Menurut Prastowo (2011:133) penyusunan *jobsheet* hampir mirip dengan penyusunan modul yang melalui tahapan sebagai berikut, pembuatan garis besar materi, desain layout atau cover, perancangan *contens* dan struktur *jobsheet*, pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan, pengolahan data dan finishing

Evaluasi

Secara umum ada beberapa tahapan evaluasi dalam pengembangan berdasarkan pandangan Tesmer (Chaeruman,2008), yaitu *Expert review*

Pada tahap ini dilakukan validasi, Adapun yang melakukan validasi *jobsheet* adalah ahli dari aspek isi materi dan media. Pada validasi materi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kesesuaian materi dengan tujuan materi. Sedangkan untuk validasi media bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta bayangan dari media yang akan dibuat.

One-to-one

Pada tahap ini yaitu tahap prototipe I dimana *jobsheet* akan diujikan kepada 5 orang mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah karena dianggap dapat mewakili responden penelitian kemudian mahasiswa memberikan tanggapannya

berupa komentar dan saran terhadap jobsheet yang dikembangkan. Dari komentar mahasiswa maka dilakukan revisi.

Small group

Hasil dari komentar mahasiswa dari langkah sebelumnya diperbaiki dalam bentuk prototipe II dan diujicobakan pada 5-10 mahasiswa. Peneliti meminta mahasiswa untuk mengisi angket setelah menggunakan *jobsheet*, komentar dan saran sebagai masukan untuk peneliti.

Field test

Uji Lapangan digunakan untuk melihat efek potensial dari produk yang dihasilkan. Pada tahap ini dilakukan pengujian praktik dengan menggunakan *jobsheet* yang dikembangkan kemudian setelah pembelajaran berlangsung mahasiswa menjawab tes. Pada tahap field test ini produk akan diujikan kepada sekitar 10-20 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi ahli dan angket. 1) Validasi ahli digunakan untuk mengetahui kevalidan dari *jobsheet* kerja pelat yang dikembangkan dan 2) Angket digunakan untuk mengetahui persentase kepraktisan dari *jobsheet* kerja pelat yang dikembangkan.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

Nilai Angket (%)	Alternatif Pilihan Jawaban
81-100	Sangat Valid dan Praktis
61-80	Valid dan Praktis
41-60	Cukup Valid dan Praktis
21-40	Tidak Valid dan Praktis
0-20	Sangat Tidak Valid dan Praktis

(Modifikasi dari Sugiyono, 2016:134)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Persiapan Penelitian

Setelah melakukan seminar proposal kemudian melakukan revisi dan dilanjutkan dengan penelitian. Peneliti mempersiapkan semua keperluan dan kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian. Pertama peneliti melengkapi persyaratan administrasi untuk mendapatkan Surat Keputusan Penetapan Pembimbing serta surat izin penelitian di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya yang dijadwalkan pada tanggal 20 September 2018.

Pengembangan *jobsheet* pada mata kuliah kerja bangku ini telah dimulai dari bulan oktober 2018 bersamaan dengan dilaksanakannya kegiatan PPL. Setelah melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing serta beberapa kali revisi dan akhirnya diperbolehkan untuk melakukan validasi *jobsheet*, yang mana sebelumnya dalam tahap pembuatan *jobsheet* peneliti juga dibimbing dan diarahkan oleh dosen pengampuh mata kuliah kerja bangku. Selanjutnya peneliti melakukan uji validasi media dengan Bapak Harlin pada tanggal 30 november 2018 dan untuk validasi materi dengan Bapak Elfahmi pada tanggal 02 Desember 2018. Setelah melakukan validasi dan diizinkan untuk melakukan penelitian setelah itu

peneliti langsung melaksanakan uji coba produk. Pertama yaitu uji coba *one-to-one* yang dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2018, dilanjutkan dengan uji coba *small group* yang dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2018 dan uji coba tahap akhir yaitu *field test* yang dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2018.

Deskripsi Perencanaan (Analisis kebutuhan Jobsheet)

Tahap perencanaan pengembangan jobsheet pada mata kuliah kerja bangku di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada serta melakukan pengumpulan data lapangan. Pada latar belakang telah dijelaskan bahwa jobsheet kerja bangku belum ada dan beberapa permasalahan yang ada sehingga didapatkan solusi untuk permasalahan tersebut.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini juga diimbangi dengan keterbatasan alat dan bahan yang ada dibengkel serta latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda dikarenakan kebanyakan dari SMA. Selanjutnya peneliti mempelajari SAP yang ada pada mata kuliah kerja bangku sebagai acuan dalam penyusunan isi materi jobsheet agar tercapainya kompetensi yang ada.

Berdasarkan pada SAP mata kuliah kerja bangku peneliti disarankan untuk membuat 3 produk untuk masa pembelajaran 1 semester dimana mata kuliah ini dilaksanakan pada semester 3. Untuk tahapannya dimulai dari yang lebih ringan. Produk yang dibuat juga telah diperkirakan dengan keterbatasan waktu serta keterbatasan penggunaan bengkel. Dimana produk yang akan dibuat yaitu palu terak, jangka besi dan palu keling, dan nantinya akan dibuat pembagian tiap produk berdasarkan alat dan bahan serta langkah pembuatannya masing-masing.

Deskripsi Pengembangan Jobsheet

Langkah awal dalam pengembangan ini yaitu mengidentifikasi tujuan pembelajaran berdasarkan SAP mata kuliah kerja bangku. Dimana tujuan pembelajaran yang akan dicapai mahasiswa setelah pembelajaran menggunakan jobsheet ini adalah mahasiswa mampu menggunakan berbagai jenis perkakas tangan, mahasiswa mampu membuat palu terak, jangka besi dan palu keling, mahasiswa mampu menjelaskan prosedur, langkah pembuatan palu terak, jangka besi dan palu keling.

Deskripsi Hasil Evaluasi

Pada tahap setelah dilakukannya pengembangan jobsheet didapatilah data hasil kevalidan dan kepraktisan jobsheet ini. Evaluasi ini sendiri terdiri dari beberapa tahapan yaitu validasi ahli materi dan media, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Dibawah ini akan dijelaskan tahapan dari evaluasi yang peneliti lakukan beserta hasilnya.

Deskripsi Validasi Ahli Materi

Sebelum melakukan uji coba lapangan, *jobsheet* yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi. Validasi materi dilaksanakan pada tanggal 02 desember 2018 oleh Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan S.Pd.,M.Pd,T. selaku dosen mata kuliah kerja bangku di pendidikan teknik mesin fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sriwijaya mempunyai latar belakang sesuai dengan materi yang dikembangkan. Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar *jobsheet* yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek materi, dan pembelajaran. Hasil validasi tersebut dapat dilihat pada table. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam lembar validasi adalah 5 sedangkan skor minimum adalah 1.

Hasil Validasi Ahli Materi :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{132}{150} \times 100\% = 88\%$$

Jumlah skor aktual yang diperoleh dari validasi materi (isi media) adalah 132 dari skor ideal atau maksimum 150, persentasenya adalah 88%, persentase 88% tersebut berada pada rentang 81-100% yang termasuk dalam kategori sangat valid untuk kandungan isi materi.. Komentar dari ahli materi adalah penambahan ikon tombol pada langkah kerja, perubahan satu bab menjadi 1 job, penambahan gambar pada alat dan bahan dan saran dari ahli agar direvisi.

Hasil Validasi Ahli Media

Sebelum melakukan uji coba, jobsheet yang dikembangkan juga divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media. Validasi media dilaksanakan pada tanggal 30 november 2018 oleh Bapak Drs.Harlin.,M.Pd. selaku dosen Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya yang mempunyai latar belakang sesuai dengan media yang dikembangkan. Validasi oleh ahli media bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar media pembelajaran berbasis jobsheet yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek tampilan dan susunan. Hasil validasi tersebut dapat dilihat pada table Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam lembar validasi adalah 5 sedangkan skor minimum adalah 1.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{86}{100} \times 100\% = 86\%$$

Jumlah skor aktual yang diperoleh dari validasi media (isi media) adalah 86%, maka terdapat pada rentang 81-100% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Komentar dari ahli materi adalah agar lambang himaptek dihapus pada bagian kepala jobsheet, ukuran alat dan bahan diperkecil, perbaiki tulisan.

Hasil Uji Coba Perorangan (One to One)

Uji coba ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan teknik mesin universitas sriwijaya. Uji coba dilakukan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sriwijaya pada tanggal 4 Desember 2018 Uji coba pertama ini dilakukan untuk melihat penilaian mahasiswa terhadap jobsheet. Berikut adalah hasil penilaian yang di ambil melalui angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{417}{500} \times 100\% = 83\%$$

Rata-rata persentase skor angket pada uji coba one to one adalah 81%, persentase ini berada dalam rentang 71%–80% yang termasuk dalam kategori praktis, sehingga media belajar berbasis Jobsheet ini layak.

Hasil Uji Coba Small Group

Uji coba ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan teknik mesin universitas sriwijaya. Uji coba dilakukan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sriwijaya pada tanggal 6 Desember 2018. Uji coba ini dilakukan untuk melihat penilaian mahasiswa terhadap jobsheet. Mahasiswa diberikan jobsheet dan diminta untuk mempelajari jobsheet kemudian mahasiswa diminta untuk mengisi angket dengan menceklist pilihan yang tersedia untuk mengukur kepraktisan jobsheet. Berikut adalah hasil penilaian yang di ambil melalui angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{599}{700} \times 100\% = 85\%$$

Rata-rata persentase skor angket pada uji coba adalah 85%, persentase ini berada dalam rentang 81%–100% yang termasuk dalam kategori sangat praktis, sehingga media belajar berbasis Jobsheet ini layak.

Hasil Uji Coba Fild Test

Uji coba ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan teknik mesin universitas sriwijaya. Uji coba dilakukan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sriwijaya pada tanggal 8 Desember 2018 pada mahasiswa angkatan 2015. Uji coba ini dilakukan untuk melihat penilaian mahasiswa terhadap jobsheet. Berikut adalah hasil penilaian yang di ambil melalui angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1308}{1500} \times 100\% = 87\%$$

Rata-rata persentase skor angket pada uji coba adalah 87%, persentase ini berada dalam rentang 81%–100% yang termasuk dalam kategori praktis, sehingga media belajar berbasis Jobsheet ini layak.

Pembahasan

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Rowntree dan metode evaluasi Tessmer. Tahap-tahap pengembangan yang dilakukan peneliti diawali dengan tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap evaluasi. Pada tahap awal peneliti melakukan analisi permasalahan dan mencari informasi data mengenai jobsheet mata kuliah kerja bangku. Setelah itu melakukan analisa kebutuhan berdasarkan dengan SAP yang ada.

Setelah itu peneliti masuk kedalam tahap perencanaan dengan membuat garis besar permasalahan yang ada, mengidentifikasi tujuan belajar, mempertimbangkan materi dan benda yang akan dibuat berdasarkan waktu dan ketersediaan alat dan bahan dibengkel. Kemudian memasuki tahap pengembangan yaitu membuat struktur jobsheet, mengumpulkan data alat bahan yang akan diperlukan, merancang cover, pendahuluan, langkah, k3 serta tujuan pembelajaran.

Peneliti menyusun semua kebutuhan jobsheet dengan arahan dari dosen pembimbing dan dosen pengampuh mata kuliah. Setelah draf awal jobsheet selesai, peneliti melakukan evakuasi kevalidan dari segi materi dan media pada jobsheet yang telah dibuat. Dari uji validasi inilah peneliti mendapatkan masukan tentang jobsheet yang telah dibuat agar direvisi sedemikian rupa demi mencapai kevalidan dan kepraktisan dari jobsheet tersebut.

Berdasarkan arahan dosen pengampuh mata kuliah disepakatilah bahwa ada 3 job yang nantinya akan dibuat dalam jobsheet. Dimana job tersebut adalah palu terak, palu keling dan jangka besi. Setiap job akan dipisahkan berdasarkan alat dan langkah serta penilaiannya masing-masing agar lebih terstruktur. Untuk uji validasi materi dilakukan dengan Bapak Elfahmi sedangkan untuk validasi media dengan Bapak Harlin. Berdasarkan angket yang telah diberi skor yang diajukan Validator akan menilai dari segi desain dan isi jobsheet sehingga nantinya akan didapati hasil persentase kevalidan dari jobsheet tersebut. Berdasarkan hasil data angket yang diisi oleh validator materi didapatkan total skor 88% dan untuk validasi media 86%.

Setelah melaksanakan uji kevalidan dan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan dari jobsheet ini peneliti juga melakukan uji coba produk dengan memberikan angket kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kerja bangku. Terdapat 3 tahap dalam evaluasi uji coba lapangan, yaitu uji coba one to one, small group dan field test. Dari hasil inilah peneliti menghitung dan mendapatkan hasil apakah jobsheet yang dikembangkan berupa jobsheet yang valid dan praktis atau tidak.

Pada tahap uji coba one to one peneliti melakukan penelitian terhadap 5 orang mahasiswa yang telah melaksanakan mata kuliah kerja bangku yang dilakukan pada tanggal 4 desember 2018 dan didapat hasil 83%. Pada tahap uji coba small group peneliti melakukan penelitian terhadap 7 orang mahasiswa yang telah melaksanakan mata kuliah kerja bangku yang dilaksanakan pada tanggal 6 desember 2018 dan didapati hasil 85%. Pada tahap uji coba one to one peneliti melakukan penelitian terhadap 15 orang mahasiswa yang telah melaksanakan mata kuliah kerja bangku yang dilaksanakan pada tanggal 8 desember dan didapatkan hasil 87%. Maka dari data tersebut dinyatakan bahwa pengembangan jobsheet pada mata kuliah kerja bangku di program studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Valid dan Praktis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Jobsheet* mata kuliah kerja bangku yang dihasilkan telah valid dan praktis. Kevalidan jobsheet mata kuliah kerja bangku dilihat dari validasi desain dan konten (isi materi). Skor akhir yang didapat yakni 88% dari skor maksimal 100% serta untuk validasi media skor akhir yakni 86% dari skor maksimal 100%. Berdasarkan hasil validasi tersebut jobsheet mata kuliah kerja bangku yang dihasilkan valid. Kepraktisan *jobsheet* mata kuliah kerja bangku yang dihasilkan telah valid. Kepraktisan *jobsheet* mata kuliah kerja bangku dilihat dari angket tahapan uji coba one to one dengan 5 mahasiswa didapatkan skor 83% dan uji coba small group dengan 7 mahasiswa didapatkan skor 85% serta uji coba field test dengan 15 mahasiswa didapatkan skor 87% sehingga dikategorikan sangat baik dan dapat disimpulkan *jobsheet* mata kuliah kerja bangku ini tergolong praktis.

Saran dari penelitian ini adalah bahwa dalam hal penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti menyarankan untuk calon peneliti yang nantinya akan

melakukan penelitian ataupun menjadikan penelitian ini sebagai acuan agar dapat membuat media yang lebih baik lagi seiring dengan kemajuan zaman dibidang teknik mesin sehingga produk yang dihasilkanpun akan lebih baik dan bagus.

Untuk pendidik dan institusi, saran dan harapan dari peneliti agar pendidik dan institusi dapat memanfaatkan jobsheet mata kuliah kerja bangku ini sebagai alternatif media pembelajaran dalam proses mata kuliah kerja bangku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Budiningsih, Asri. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, Syarful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim, R. dan Nana Saodih S. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Joko, Muhammad. (2014). *Pengembangan Jobsheet Mata Kuliah Diagnosis Kendaraan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Indralaya: FKIP UNSRI.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Pribadi, Benny. (2010). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Riduan. (2010). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadirman, Arief, dkk. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina (2006) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta